**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN PADA PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Andi Nur Auliah**

**Fakutas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Mulawarman**

**andinuraulia594@gmail.com**

***ABSTRACT***

*This study aims to determine and analyze the effect of cash turnover, receivable turnover, and inventory turnover on probability in the food and beverages company listed in Indonesia Stock Exchange. The cash turnover, receivable turnover, and inventory turnover are the independent variables. Meanwhile, the profitability is the dependent variable.*

*The data used in this study is quantitative data. Data used in this study werw secondary data from financial statements in Indonesia Stock Exchange on the year 2011-1015 of Food and Beverage company. The analysis method used is multiple linear regression, F test, and t test.*

*The result of this research shows that significantly inventory turnover has influence to the profitability whereas the account cash turnover and receivable turnover do not have any influence to the profitability. The value of adjusted R square is 0,165 which shows that 16,5% of profitability variables (ROA) can be explained by the independent variables i.e : cash turnover, receivable turnover, and inventory turnover whereas the remaining is explained by the other variables outside this research.*

**Keywords : *Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Profitability***

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen pada penelitian ini adalah perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan. Sedangkan untuk variable dependen pada penelitian ini adalah profitabilitas.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data sekunder digunakan dalam penulisan ini berupa laporan keuangan perusahaan *Food and Beverages* dari tahun 2011 sampai 2015. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda, Uji F, dan Uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara signifikan, perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.Nilai adjusted R square sebesar 0,165 yang menunjukkan bahwa 16,5% variabel profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel independen perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi yang digunakan.

**Kata Kunci : Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Profitabilitas**

**PENDAHULUAN**

Dengan semakin berkembangnya dunia usaha saat ini, maka persaingan perusahaan, khususnya antar perusahaan yang sejenis akan semakin kuat. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ketat tersebut, maka diperlukan suatu penanganan dan pengelolaan sumber daya yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan baik. Bagi pihak manajemen, selain dituntut untuk mengkoordinasikan penggunaan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara efisien dan efektif, juga dituntut untuk dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan di masa yang akan datang. Dalam hal ini, perusahaan juga dituntut untuk mampu menentukan kinerja perusahaan yang baik, sehingga perusahaan akan dapat menjamin kelangsungan hidupnya. Modal kerja adalah investasi perusahan jangka pendek seperti kas, surat berharga, piutang dan inventori atau seluruh aktiva lancar (Putra, 2012).

Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor seperti modal kerja. Dalam melakukan aktivitas operasionalnya setiap perusahaan akan membutuhkan potensi sumber daya, salah satunya adalah modal, baik modal kerja seperti kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aktiva tetap. Modal merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya (Bramasto, 2010).

Mengingat pentingnya modal kerja didalam perusahaan, manajer keuangan harus dapat merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena jika terjadi kelebihan atau kekurangan dana, hal ini akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan (Supriyadi dan Fazriani, 2011). Jika perusahaan kelebihan modal kerja akan menyebabkan banyak dana yang menganggur, sehingga dapat memperkecil profitabilitas. Sedangkan apabila kekurangan modal kerja, maka akan menghambat kegiatan operasional perusahaan.

Adapun tiga komponen modal kerja yaitu kas, piutang, dan persediaan. Ketiga komponen modal kerja tersebut dapat dikelola dengan cara yang berbeda untuk memaksimalkan profitabilitas atau untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan (Lazaridis dan Tryfonidis, 2011).

**TINJAUAN PUSTAKA**

 Manajemen Keuangan adalah salah satu fungsi operasional perusahaan yang sangat penting di samping fungsi operasional lainnya seperti manajemen pemasaran, manajemen operasi, manajemen sumber daya manusia, dan lain sebagainya. Manajemen Keuangan membicarakan pengelolaan keuangan yang pada dasarnya dapat dilakukan baik oleh individu, perusahaan, maupun pemerintah. Menurut Agus Sartono (2010:6) Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen baik yang berkaitan dengan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien.

**Kas**

Menurut Harahap (2010 : 258),pengertian kas adalahuang dan surat berharga lainnya yang dapat diuangkan setiap saat serta surat berharga lainnya yang sangat lancar yang memenuhi syarat: 1) Setiap saat dapat ditukar menjadi kas.2) Tanggal jatuh temponya sangat dekat.3) Kecil resiko perubahan nilai yang disebabkan perubahan tingkat harga.

**Piutang**

Piutang secara umum merupakan tagihan yang timbul atas penjualan barang atau jasa secara kredit. Menurut Wild, Subramanyam, Halsey (2011:260) “Piutang (receivable) merupakan nilai jatuh tempo yang berasal dari penjualan barang atau jasa, atau dari pemberian pinjaman uang.”Menurut Warren, Reeve, Fess (2010:260) “Istilah piutang (receivable) meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap pihak lainnya, termasuk individu, perusahaan, atau organisasi lainnya.”

**Persediaan**

Persediaan pada umumnya merupakan barang-barang yang tersedia untuk dijual yaitu jika perusahaan itu berbentuk perusahaan dagang, jika perusahaan berbentuk manufaktur maka persediaan digunakan untuk menghasilkan barang untuk dijual. Adapun pengertian persediaan menurut beberapa ahli yaitu:

Menurut Fess (2011:398) Persediaan digunakan untuk mengindikasikan: 1) Barang dagangan yang disimpan untuk kemudian dijual dalam operasi bisnis perusahaan. 2) Bahan yang digunakan dalam proses produksi atau yang disimpan untuk tujuan itu.

**Profitabilitas**

Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan (Brigham, 2012:89). Untuk dapat menjaga kelangsungan hidupnya, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan (Profitable). Tanpa adanya keuntungan akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para kreditor, pemilik perusahaan dan terutama pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan ini, karena disadari betul betapa pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan.

**METODE PENELITIAN**

 Dalam melakukan penelitian ilmiah ini, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yaitu pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI pada periode 2011 hingga tahun 2015.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode analisis yaitu sejak tahun 2011-2015. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan *purposive sampling method* yaitu pengambilan sampel dipilih atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang telah ditetapkan.

 Untuk mendapatkan sampel yang diinginkan, maka peneliti mengambil sampel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan *Food and Beverages* yang telah terdaftar di Bursa EfekIndonesia selama periode analisis yaitu sejak tahun 2011-2015.
2. Perusahaan *Food and Beverages* yang telah mengalami rugi dalam laporan keuangan yang telah diaudit secara kontinyu selama 5 tahun berturut-turut.
3. Perusahaan *Food and Beverages* yang telah mengeluarkan laporankeuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik secara kontinyu selama 5 tahun berturut-turut selama tahun penelitian dan tidak *delisted* selama periode tersebut.

 Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, maka jumlah sampel dari penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1 Penyaringan Sampel Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Keterangan** | **Jumlah** |
| 1. | Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI | 14 |
| 2.3. | Perusahaan *Food and Beverages* yang mengalami rugi selama periode penelitian.Perusahaan *Food and Beverages* yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit dari tahun 2011-2015 dan *delisted* selama periode tersebut | (2)(0) |
|  | **Jumlah perusahaan** | 12 |

**Sumber :[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)**

 Periode analisis yang dilakukan adalah sebanyak 5 tahun yaitu dari tahun 2011-2015, sehingga total sampel yang diteliti adalah 60 sampel.

Adapun perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian yaitu :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kode | Nama Perusahaan |
| 1. | AISA | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk |
| 2. | CEKA | PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. |
| 3. | DLTA | Delta Djakarta Tbk |
| 4. | ICBP | [Indofood CBP Sukses Makmur Tbk](http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/javascript%3A__doPostBack%28%27dnn%24ctr516%24MainView%24rgMain%24ctl00%24ctl10%24lbName%27%2C%27%27%29) |
| 5. | INDF | [Indofood Sukses Makmur Tbk](http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/javascript%3A__doPostBack%28%27dnn%24ctr516%24MainView%24rgMain%24ctl00%24ctl10%24lbName%27%2C%27%27%29) |
| 6. | MLBI | [Multi Bintang Indonesia Tbk](http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/javascript%3A__doPostBack%28%27dnn%24ctr516%24MainView%24rgMain%24ctl00%24ctl08%24lbName%27%2C%27%27%29) |
| 7. | MYOR | [Mayora Indah Tbk](http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/javascript%3A__doPostBack%28%27dnn%24ctr516%24MainView%24rgMain%24ctl00%24ctl14%24lbName%27%2C%27%27%29) |
| 8. | ROTI | [Nippon Indosari Corpindo Tbk](http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/javascript%3A__doPostBack%28%27dnn%24ctr516%24MainView%24rgMain%24ctl00%24ctl26%24lbName%27%2C%27%27%29) |
| 9. | SKBM | [Sekar Bumi Tbk](http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/javascript%3A__doPostBack%28%27dnn%24ctr516%24MainView%24rgMain%24ctl00%24ctl10%24lbName%27%2C%27%27%29) |
| 10. | SKLT | [Sekar Laut Tbk](http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/javascript%3A__doPostBack%28%27dnn%24ctr516%24MainView%24rgMain%24ctl00%24ctl12%24lbName%27%2C%27%27%29) |
| 11. | STTP | [Siantar Top Tbk](http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/javascript%3A__doPostBack%28%27dnn%24ctr516%24MainView%24rgMain%24ctl00%24ctl04%24lbName%27%2C%27%27%29) |
| 12. | ULTJ | [Ultra Jaya Milk Industry Tbk](http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/javascript%3A__doPostBack%28%27dnn%24ctr516%24MainView%24rgMain%24ctl00%24ctl04%24lbName%27%2C%27%27%29) |

**Sumber :[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab empat, maka kesimpulan yang dapat diambil :

1. Perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI. Hal ini menyimpulkan bahwa informasi perputaran kas bukanlah merupakan hal utama yang perlu diperhatikan dan dijadikan tolak ukur yang baik oleh manajemen dalam membuat keputusan untuk menentukan besarnya ROA.
2. Perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI. Hal ini menyimpulkan bahwa informasi perputaran piutang bukanlah merupakan hal utama yang perlu diperhatikan dan dijadikan tolak ukur yang baik oleh manajemen dalam membuat keputusan untuk menentukan besarnya ROA.
3. Perputaran persediaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI. Hal ini berarti bahwa perputaran persediaan memiliki peran dalam meningkatkan profitabilitas.